DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO



EDISI SENIN, 12 OKTOBER 2026

RINGKASAN BERITA HARI INI

Pembangunan "Frontage Road" Buduran Dipercepat

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mempercepat penyelesaian proyek frontage road ruas Buduran sepanjang 350 meter agar dapat beroperasi sebelum libur Tahun Baru 2027 untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari arah Waru menuju Sidoarjo.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Mohammad Machmud mengatakan, percepatan dilakukan melalui koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Kejaksaan Negeri Sidoarjo.

"Kegiatan ini untuk menuntaskan pembongkaran bangunan terakhir di persimpangan jalan tersebut sehingga seluruh ruas jalan pendukung dapat beroperasi secara penuh untuk mendukung kelancaran mobilitas masyarakat menjelang libur Tahun Baru 2027," kata Machmud.

Ia menjelaskan pembongkaran bangunan ditargetkan selesai paling lambat Senin 12 Oktober 2026, sehingga tim teknis dapat segera melakukan pematangan tanah sebagai persiapan pembangunan fondasi jalan.

Machmud menjelaskan, seluruh material sisa pembongkaran akan diserahkan kembali kepada PT KAI selaku pemilik aset, sedangkan penataan lahan ditargetkan rampung pada awal Desember 2026.

Proyek tersebut, kata Machmud, memiliki lebar badan jalan sekitar tujuh hingga delapan meter dengan pengerjaan yang dibagi menjadi dua segmen utama, masing-masing sepanjang 150 meter.

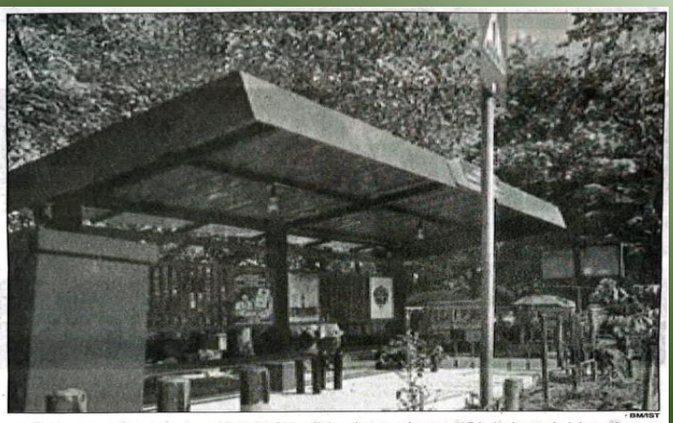
Setelah penataan lahan selesai, ia menyebut pekerjaan konstruksi dan pengaspalan akan dilanjutkan dengan target rampung pada pertengahan Desember 2026, sebelum memasuki tahap uji coba dan pengoperasian penuh.

Machmud menambahkan keberadaan jalur tersebut diharapkan mampu menampung limpahan kendaraan dari koridor utama Waru-Sidoarjo yang kerap mengalami kemacetan, terutama pada jam sibuk dan akhir pekan.

"Dengan selesainya pengerjaan sesuai target, saat libur Tahun Baru mendatang masyarakat sudah bisa memanfaatkan jalur ini secara penuh dari arah Waru langsung menuju Sidoarjo tanpa hambatan," ujarnya. **(udi)**



FOTO UDARA: Foto udara ruas frontage road Buduran, Pemkab Sidoarjo mempercepat penyelesaian proyek frontage road ruas Buduran sepanjang 350 meter agar dapat beroperasi sebelum libur Tahun Baru 2027 untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari arah Waru menuju Sidoarjo.



HALTE BUS: Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bersiap membangun 15 halte bus sekolah gratis.

15 Halte Disiapkan untuk Bus Sekolah Gratis

SIDOARJO (BM) - Program bus sekolah gratis di Kabupaten Sidoarjo mulai memasuki tahap persiapan operasional. Setelah pengadaan armada rampung, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bersiap membangun 15 halte dengan anggaran sekitar Rp 1,2 miliar untuk menunjang layanan transportasi bagi pelajar.

PPKom Dishub Sidoarjo, Anita Rahma Nur Iqlima, mengatakan pembangunan halte dijadwalkan mulai pekan depan. Pekerjaan tersebut menjadi tahapan lanjutan setelah pengadaan bus selesai dan dilakukan serah terima.

"Pengadaan bus sudah [illegible] mulai pembangunan halte busnya," kata Anita, akhir pekan lalu.

Sebanyak 15 halte akan ditempatkan di sejumlah titik sepanjang jalur layanan bus sekolah. Jumlah halte pada setiap rute disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi jalur yang dilalui angkutan tersebut.

Dishub menyiapkan lima rute, yakni Waru–Candi, Candi–Waru, Porong–Kota Sidoarjo, Wonoayu–Kota Sidoarjo, serta Krian–Kota Sidoarjo. Layanan ini diharapkan memudahkan pelajar menjangkau sekolah tanpa harus bergantung pada kendaraan pribadi. Saat ini angkutan [illegible]

Meski persiapan armada telah rampung, Dishub belum menetapkan tanggal pasti operasional. Anita memperkirakan layanan bus sekolah gratis mulai berjalan pada November atau Desember 2026, bergantung pada penyelesaian pembangunan halte. "Mungkin November atau enggak Desember," ujarnya.

Penyelesaian halte menjadi salah satu tahapan penting sebelum layanan diluncurkan. Dengan angkutan gratis tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat memperluas akses transportasi pelajar sekaligus mendukung perjalanan ke sekolah yang lebih

314 Perempuan dan Anak Jadi Korban Kekerasan dalam 9 Bulan



Sumber: Kepala DP3AKB Sidoarjo

Untuk pencegahan, kami turun memberikan edukasi ke desa-desa dan sekolah. Perlindungan tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah."

Henny Kristianti
Kepala DP3AKB Sidoarjo



Paling Banyak Alami KDRT

SIDOARJO - Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sidoarjo kian memprihatinkan. Selama Januari-September, ada 314 orang yang menjadi korban kekerasan. Angka tersebut melampaui total korban selama 2025 sebanyak 239 orang.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo mencatat, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menjadi kategori terbanyak dengan 86 korban. Jumlah itu meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 84 korban.

Kasus pencabulan juga menunjukkan kenaikan. Dari 42 korban sepanjang 2025, jumlahnya bertambah menjadi 60 korban hingga September 2026. Selain itu, terdapat 28 korban pelecehan seksual dan empat korban perkosaan.

Kepala DP3AKB Sidoarjo Henny Kristianti mengatakan, pemerintah terus berupaya menekan angka kekerasan melalui pendampingan psikologis dan bantuan hukum gratis bagi korban.

"Untuk pencegahan, kami turun memberikan edukasi ke desa-desa dan sekolah. Perlindungan tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah," katanya kemarin (11/10).

Orang Tua Diminta Lebih Peka

Menurut Henny, keluarga dan lingkungan sekitar memiliki peran penting untuk mencegah kekerasan sekaligus mengenali tanda-tanda ketika seseorang membutuhkan pertolongan. Orang tua, khususnya, diminta lebih peka terhadap perubahan perilaku anak dan membangun komunikasi yang terbuka.

Selain KDRT dan pencabulan, data DP3AKB Sidoarjo mencatat 47 korban terkait pemenuhan hak anak dan 19 korban kekerasan terhadap anak (KTA). Kasus kekerasan berbasis gender online (KBGO) mencapai 11 korban, sedangkan perundungan tercatat tujuh korban. Selain itu, terdapat 15 anak yang tercatat terpapar radikalisme.

Henny meminta masyarakat tidak bersikap acuh ketika mengetahui adanya dugaan kekerasan. Kebeberanian melapor dapat membantu korban memperoleh pertolongan dan mencegah kekerasan berlanjut. "Masyarakat dapat memanfaatkan ruang pengaduan untuk melapor," ujarnya. **(ful/hen)**



MENYENANGKAN: Para pengunjung bisa memetik melon sendiri di wisata petik melon Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Sidoarjo.

Desa Sidorejo Krian Sulap Lahan Desa Jadi Wisata Petik Melon Premium

KOTA-Tak perlu jauh-jauhan bertandang ke dataran tinggi Malang untuk menikmati sensasi memetik buah segar langsung dari tangkainya.

Di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, sepetak lahan desa seluas 550 meter persegi berhasil disulap menjadi destinasi wisata petik melon premium berbasis greenhouse hidroponik yang tidak hanya menyegarkan mata, tetapi juga mendatangkan omzet puluhan juta rupiah.

Wisata Petik Melon Premium yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitrausaha Sidorejo ini kini menjadi magnet rekreasi keluarga baru di tingkat desa.

Mengusung konsep ketahanan pangan modern, kawasan perkebunan hidroponik tersebut membudayakan sekitar 1.480 buah melon unggulan dengan tingkat kemanisan ekstra (brix 15-17).

Memasuki masa panen ketiga, suasana greenhouse tampak semarak. Puluhan pengunjung, yang didominasi rombongan ibu-ibu dan keluarga, antusias menyusuri lorong-lorong hijau.

Mereka sebut pemilik buah favori secara mandiri, hingga berfoto selfie di antara rimbunnya tanaman.

Kepala Unit Perkebunan BUMDes Mitrausaha Sidorejo, Solikin, menjelaskan bahwa budidaya ini mengandalkan sistem hidroponik dengan tercukupkan nutrisi AB Mix secara terukur. Terdapat tiga varietas melon premium yang dikembangkan di lokasi ini:

1. Sweet Lavender: Memiliki ciri khas kulit berwarna kuning cerah dengan daging buah manis dan berair (juicy). 2. The Blues: Hadir dengan kulit hijau dan daging buah berwarna oranye yang segar. 3. Sweetnet 9: Menjadi idola utama berkat kulit putihnya, tekstur daging buah yang halus, serta tingkat kemanisan paling tinggi di antara varietas lainnya.

"Untuk harga, kami sesuaikan dengan standar pasar wisata, yakni rata-rata Rp 30 ribu per kilogram. Luar biasanya, seluruh hasil panen langsung habis diserap oleh para pengunjung yang datang. Kami tidak perlu lagi memutarnya ke pasar konvensional," ungkap Solikin, Minggu (11/10). **(dik/vga)**

Siswa SD Antawirya Ukir Pitutur Luhur di Kain Sepanjang 600 Meter

Lestarikan Aksara Jawa Sejak Dini

SIDOARJO – Di tengah derasnya arus modernisasi, ratusan siswa SD Antawirya Islamic Javanese School menunjukkan bahwa warisan leluhur tetap bisa hidup di tangan generasi muda. Sebanyak 600 siswa menuliskan aksara Jawa di atas kain putih sepanjang 600 meter, sekaligus memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), kemarin (11/10).

Bukan sekadar merangkai huruf, setiap goresan tangan para siswa menyimpan pesan tentang budi pekerti, kebijaksanaan, dan nilai-nilai kehidupan yang diwariskan turun-temurun. Ada pitutur luhur seperti *ojo dumeh* yang mengingatkan agar manusia tidak bersikap sombong, hingga *becik ketitik, ala ketara*, sebuah nasihat bahwa kebaikan maupun kebusukan pada akhirnya akan terlihat.

Dengan penuh antusias, para siswa bergantian menulis aksara Jawa di atas kain putih tersebut. Mereka dibagi dalam 20 sesi agar seluruh peserta mendapat kesempatan untuk berkontribusi. Setiap anak menuliskan kata-kata mutiara, saloka, maupun pitutur luhur dengan pesan yang berbeda-beda.

Kepala SD Antawirya Islamic Javanese School Air Langga Budi Prasetya, mengatakan kegiatan tersebut bukan semata-mata mengejar rekor. Lebih dari itu, pihak sekolah ingin menanamkan kecintaan terhadap budaya Jawa sekaligus membiasakan siswa memahami nilai-nilai luhur sejak usia dini. "Jadi isinya soal pitutur semua. Tulisannya berbeda-beda tiap siswa," katanya.

Menurut Budi, pengenalan budaya Jawa menjadi bagian penting dari pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut. Mengusung konsep pendidikan Islam dan Jawa, sekolah berupaya mengenalkan nilai-nilai budaya secara bertahap, bahkan sejak siswa duduk di kelas I sekolah dasar. "Kami sekolah yang mengusung [illegible], sehingga sejak kelas I [illegible] sudah pelan-pelan kami ajarkan," ujarnya. **(eza/hen)**



NGURI-URI BUDAYA: Siswa SD Antawirya Islamic Javanese School bersemangat menuliskan aksara Jawa.

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

314 Perempuan dan Anak Jadi Korban Kekerasan dalam 9 Bulan





Sumber: Kepala DP3AKB Sidoarjo

> Untuk pencegahan, kami turun memberikan edukasi ke desa-desa dan sekolah. Perlindungan tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah."
>
> **Henny Kristianti**
> *Kepala DP3AKB Sidoarjo*

Paling Banyak Alami KDRT

SIDOARJO – Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak di Sidoarjo kian memprihatinkan. Selama Januari-September, ada 314 orang yang menjadi korban kekerasan. Angka tersebut melampaui total korban selama 2025 sebanyak 239 orang.



Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) Sidoarjo mencatat, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) menjadi kategori terbanyak dengan 86 korban. Jumlah itu meningkat dibandingkan tahun lalu yang mencapai 64 korban.

Kasus pencabulan juga menunjukkan kenaikan. Dari 42 korban sepanjang 2025, jumlahnya bertambah menjadi 60 korban hingga September 2026. Selain itu, terdapat 28 korban pelecehan seksual dan empat korban perkosaan.

Kepala DP3AKB Sidoarjo Henny Kristianti mengatakan, pemerintah terus berupaya menekan angka kekerasan melalui pendampingan psikologis dan bantuan hukum gratis bagi korban.

"Untuk pencegahan, kami turun memberikan edukasi ke desa-desa dan sekolah. Perlindungan tidak bisa hanya mengandalkan pemerintah," katanya kemarin (11/10).

Orang Tua Diminta Lebih Peka

Menurut Henny, keluarga dan lingkungan sekitar memiliki peran penting untuk mencegah kekerasan sekaligus mengenali tanda-tanda ketika seseorang membutuhkan pertolongan. Orang tua, khususnya, diminta lebih peka terhadap perubahan perilaku anak dan membangun komunikasi yang terbuka.

Selain KDRT dan pencabulan, data DP3AKB Sidoarjo mencatat 47 korban terkait pemenuhan hak anak dan 19 korban kekerasan terhadap anak (KTA). Kasus kekerasan berbasis gender online (KBGO) mencapai 11 korban, sedangkan perundungan tercatat tujuh korban. Selain itu, terdapat 15 anak yang tercatat terpapar radikalisme.

Henny meminta masyarakat tidak bersikap acuh ketika mengetahui adanya dugaan kekerasan. Keberanian melapor dapat membantu korban memperoleh pertolongan dan mencegah kekerasan berlanjut. "Masyarakat dapat memanfaatkan ruang pengaduan untuk melapor," ujarnya. **(ful/hen)**

Dipindai dengan CamScanner

Jawa Pos

Siswa SD Antawirya Ukir Pitutur Luhur di Kain Sepanjang 600 Meter

Lestarikan Aksara Jawa Sejak Dini

SIDOARJO – Di tengah derasnya arus modernisasi, ratusan siswa SD Antawirya Islamic Javanese School menunjukkan bahwa warisan leluhur tetap bisa hidup di tangan generasi muda. Sebanyak 600 siswa menuliskan aksara Jawa di atas kain putih sepanjang 600 meter, sekaligus memecahkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI), kemarin (11/10).

Bukan sekadar merangkai huruf, setiap goresan tangan para siswa menyimpan pesan tentang budi pekerti, kebijaksanaan, dan nilai-nilai kehidupan yang diwariskan turun-temurun. Ada pitutur luhur seperti *ojo dumeh* yang mengingatkan agar manusia tidak bersikap sombong, hingga *becik ketitik, ala ketara*, sebuah nasihat bahwa kebaikan maupun keburukan pada akhirnya akan terlihat.

Dengan penuh antusias, para siswa bergantian menulis aksara Jawa di atas kain putih tersebut. Mereka dibagi dalam 20 sesi agar seluruh peserta mendapat kesempatan untuk berkontribusi. Setiap anak menuliskan kata-kata mutiara, saloka, maupun pitutur luhur dengan pesan yang berbeda-beda.

Kepala SD Antawirya Islamic Javanese School Air Langga Budi Prasetya, mengatakan kegiatan tersebut bukan semata-mata mengejar rekor. Lebih dari itu, pihak sekolah ingin menanamkan kecintaan terhadap budaya Jawa sekaligus membiasakan siswa memahami nilai-nilai luhur sejak usia dini. "Jadi isinya soal pitutur semua. Tulisannya berbeda-beda tiap siswa," katanya.

Menurut Budi, pengenalan budaya Jawa menjadi bagian penting dari pendidikan yang diterapkan di sekolah tersebut. Mengusung konsep pendidikan Islam dan Jawa, sekolah berupaya mengenalkan nilai-nilai budaya secara bertahap, bahkan sejak siswa duduk di kelas I sekolah dasar. "Kami sekolah yang mengusung Islam dan Jawa, sehingga sejak kelas I SD sudah pelan-pelan kami ajarkan," ujarnya. **(eza/hen)**



ANGGER BONDAN/JAWA POS

NGURI-URI BUDAYA: Siswa SD Antawirya Islamic Javanese School bersemangat menuliskan aksara Jawa.

Jawa Pos

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

pemenang lelang belum otomatis jaminan pela

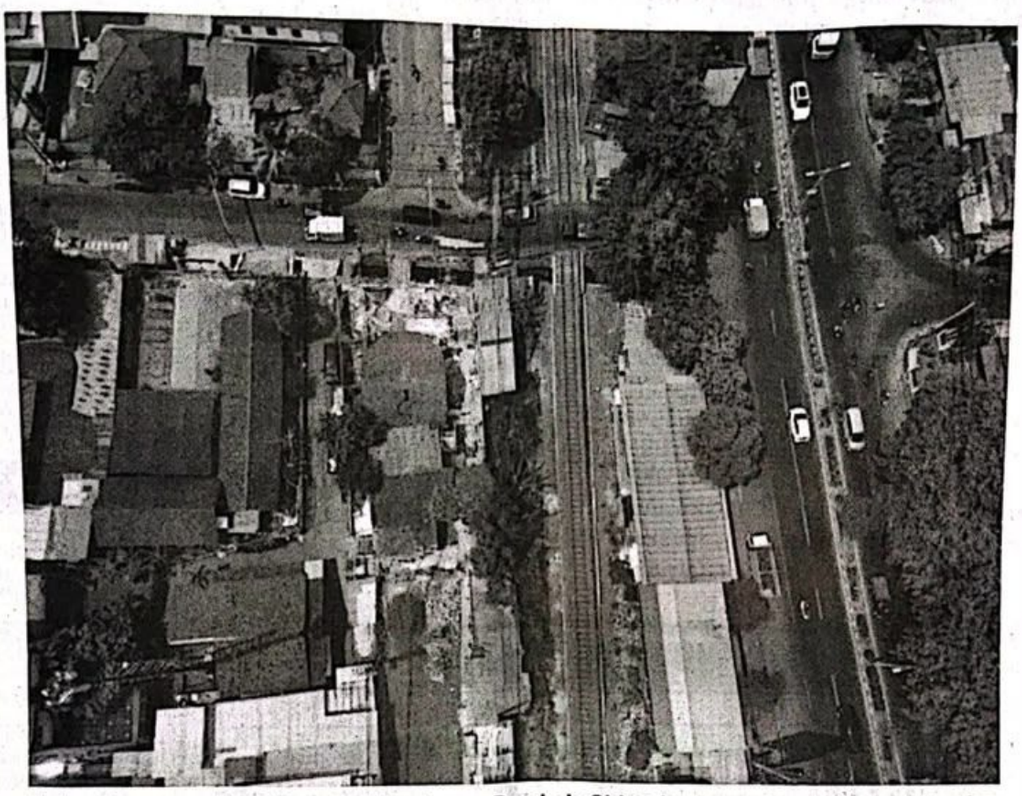


Foto udara ruas frontage road Buduran. Pemkab Sidoarjo, mempercepat penyelesaian proyek frontage road ruas Buduran sepanjang 350 meter agar dapat beroperasi sebelum libur Tahun Baru 2027 untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari arah Waru menuju Sidoarjo.

Sidoarjo Percepat Frontage Road Buduran Jelang Tahun Baru 2027

Sidoarjo – HARIAN BANGSA

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, mempercepat penyelesaian proyek frontage road ruas Buduran sepanjang 350 meter agar dapat beroperasi sebelum libur Tahun Baru 2027 untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari arah Waru menuju Sidoarjo.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Mohammad Machmud, dalam keterangan diterima di Sidoarjo, Jumat, mengatakan percepatan dilakukan melalui koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Kejaksaan Negeri Sidoarjo.

"Kegiatan ini untuk menuntaskan pembongkaran bangunan terakhir di persimpangan jalan tersebut sehingga seluruh ruas jalan pendukung dapat beroperasi secara penuh untuk mendukung kelancaran mobilitas masyarakat menjelang libur Tahun Baru 2027," kata Machmud.

Ia menjelaskan pembongkaran bangunan ditargetkan selesai paling lambat Senin 12 Oktober 2026, sehingga tim teknis dapat segera melakukan pematangan tanah sebagai persiapan pembangunan fondasi jalan.

Machmud menjelaskan, seluruh material sisa pembongkaran akan diserahkan kembali kepada PT KAI selaku pemilik aset, sedangkan penataan lahan ditargetkan rampung pada awal Desember 2026.

Proyek tersebut, kata Machmud, memiliki lebar badan jalan sekitar tujuh hingga delapan meter dengan pengerjaan yang dibagi menjadi dua segmen utama, masing-masing sepanjang 150 meter.

Setelah penataan lahan selesai, ia menyebut pekerjaan konstruksi dan pengaspalan akan dilanjutkan dengan target rampung pada pertengahan Desember 2026, sebelum memasuki tahap uji coba dan pengoperasian penuh.

Machmud menambahkan keberadaan jalur tersebut diharapkan mampu menampung limpahan kendaraan dari koridor utama Waru-Sidoarjo yang kerap mengalami kemacetan, terutama pada jam sibuk dan akhir pekan.

"Dengan selesainya pengerjaan sesuai target, saat libur Tahun Baru mendatang masyarakat sudah bisa memanfaatkan jalur ini secara penuh dari arah Waru langsung menuju Sidoarjo tanpa hambatan," ujarnya. **(ant/rus)**

HARIAN BANGSA
Koran Warga Jatim

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



DIKY SANSIRI/RADAR SIDOARJO

MENYENANGKAN: Para pengunjung bisa memetik melon sendiri di wisata petik melon Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Sidoarjo.

Desa Sidorejo Krian Sulap Lahan Desa Jadi Wisata Petik Melon Premium

KOTA-Tak perlu jauh-jauhan bertandang ke dataran tinggi Malang untuk menikmati sensasi memetik buah segar langsung dari tangkainya.

Di Desa Sidorejo, Kecamatan Krian, Sidoarjo, sepetak lahan desa seluas 550 meter persegi berhasil disulap menjadi destinasi wisata petik melon premium berbasis greenhouse hidroponik yang tidak hanya menyegarkan mata, tetapi juga mendatangkan omzet puluhan juta rupiah.

Wisata Petik Melon Premium yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mitrausaha Sidorejo ini kini menjadi magnet rekreasi keluarga baru di tingkat desa.

Mengusung konsep ketahanan pangan modern, kawasan perkebunan hidroponik tersebut membudidayakan sekitar 1.480 buah melon unggulan dengan tingkat kemanisan ekstra (brix 15-17).

Memasuki masa panen ketiga, suasana greenhouse tampak semarak. Puluhan pengunjung, yang didominasi rombongan ibu-ibu dan keluarga, antusias menyusuri lorong-lorong hijau.

Mereka sibuk memilih, memetik buah favorit secara mandiri, hingga berfoto selfie di antara rimbunnya tanaman.

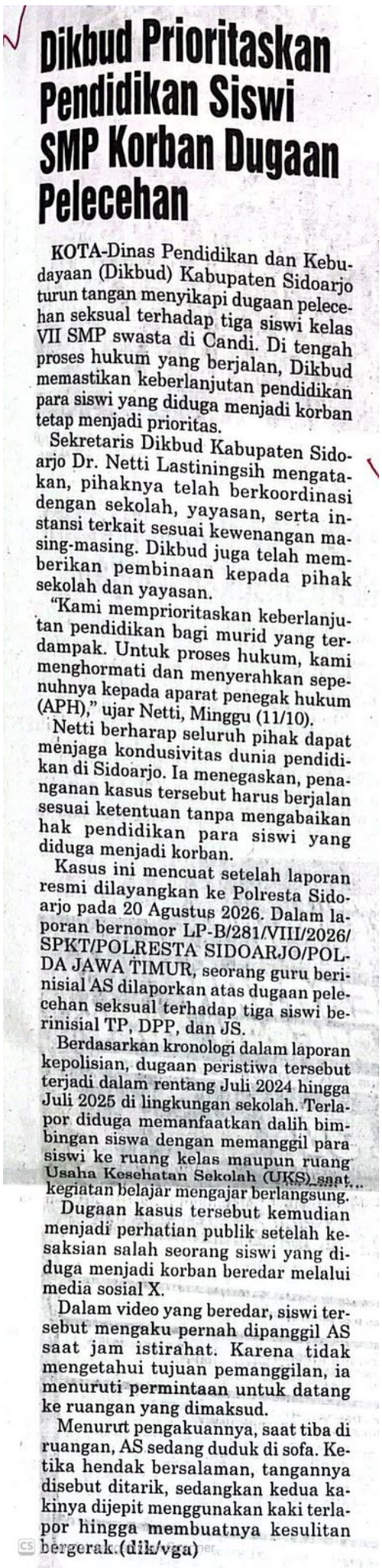
Kepala Unit Perkebunan BUMDes Mitrausaha Sidorejo, Solikin, menjelaskan bahwa budidaya ini mengandalkan sistem hidroponik dengan ketercukupan nutrisi AB Mix secara terukur. Terdapat tiga varietas melon premium yang dikembangkan di lokasi ini:

1. Sweet Lavender: Memiliki ciri khas kulit berwarna kuning cerah dengan daging buah manis dan berair (juicy). 2. The Blues: Hadir dengan kulit hijau dan daging buah berwarna oranye yang segar. 3. Sweetnet 9: Menjadi idola utama berkat kulit putihnya, tekstur daging buah yang halus, serta tingkat kemanisan paling tinggi di antara varietas lainnya.

"Untuk harga, kami sesuaikan dengan standar pasar wisata, yakni rata-rata Rp 30 ribu per kilogram. Luar biasanya, seluruh hasil panen langsung habis diserap oleh para pengunjung yang datang. Kami tidak perlu lagi memutarnya ke pasar konvensional," ungkap Solikin, Minggu (11/10). **(dik/vga)**

Scanned with CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID



Dikbud Prioritaskan Pendidikan Siswi SMP Korban Dugaan Pelecehan

KOTA-Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Kabupaten Sidoarjo turun tangan menyikapi dugaan pelecehan seksual terhadap tiga siswi kelas VII SMP swasta di Candi. Di tengah proses hukum yang berjalan, Dikbud memastikan keberlanjutan pendidikan para siswi yang diduga menjadi korban tetap menjadi prioritas.

Sekretaris Dikbud Kabupaten Sidoarjo Dr. Netti Lastiningsih mengatakan, pihaknya telah berkoordinasi dengan sekolah, yayasan, serta instansi terkait sesuai kewenangan masing-masing. Dikbud juga telah memberikan pembinaan kepada pihak sekolah dan yayasan.

"Kami memprioritaskan keberlanjutan pendidikan bagi murid yang terdampak. Untuk proses hukum, kami menghormati dan menyerahkan sepenuhnya kepada aparat penegak hukum (APH)," ujar Netti, Minggu (11/10).

Netti berharap seluruh pihak dapat menjaga kondusivitas dunia pendidikan di Sidoarjo. Ia menegaskan, penanganan kasus tersebut harus berjalan sesuai ketentuan tanpa mengabaikan hak pendidikan para siswi yang diduga menjadi korban.

Kasus ini mencuat setelah laporan resmi dilayangkan ke Polresta Sidoarjo pada 20 Agustus 2026. Dalam laporan bernomor LP-B/281/VIII/2026/SPKT/POLRESTA SIDOARJO/POLDA JAWA TIMUR, seorang guru berinisial AS dilaporkan atas dugaan pelecehan seksual terhadap tiga siswi berinisial TP, DPP, dan JS.

Berdasarkan kronologi dalam laporan kepolisian, dugaan peristiwa tersebut terjadi dalam rentang Juli 2024 hingga Juli 2025 di lingkungan sekolah. Terlapor diduga memanfaatkan dalih bimbingan siswa dengan memanggil para siswi ke ruang kelas maupun ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Dugaan kasus tersebut kemudian menjadi perhatian publik setelah kesaksian salah seorang siswi yang diduga menjadi korban beredar melalui media sosial X.

Dalam video yang beredar, siswi tersebut mengaku pernah dipanggil AS saat jam istirahat. Karena tidak mengetahui tujuan pemanggilan, ia menuruti permintaan untuk datang ke ruangan yang dimaksud.

Menurut pengakuannya, saat tiba di ruangan, AS sedang duduk di sofa. Ketika hendak bersalaman, tangannya disebut ditarik, sedangkan kedua kakinya dijepit menggunakan kaki terlapor hingga membuatnya kesulitan bergerak.(dik/vga)

RADAR SIDOARJO.ID

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dishub Bangun 15 Halte Bus Sekolah Gratis



AI/RADAR SIDOARJO

Ilus...: bus sekolah di Sidoarjo.

KOTA-Layanan bus sekolah gratis di Sidoarjo semakin dekat menuju tahap operasional. Setelah pengadaan lima unit bus rampung, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bersiap membangun 15 halte dengan anggaran sekitar Rp 1,2 miliar. Pembangunan dijadwalkan mulai pekan depan untuk mendukung layanan transportasi pelajar di lima kawasan kecamatan.

Lima kawasan tersebut meliputi Kecamatan Gedangan, Sidoarjo Kota, Krian, Taman, dan Porong. Lokasi halte akan

● Ke Halaman 10

Dipindai dengan CamScanner

RADAR SIDOARJO.ID

Dishub Bangun...

disesuaikan dengan jalur pelayanan bus agar pelajar lebih mudah mengakses angkutan sekolah gratis.

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dishub Sidoarjo Anita Rahma Nur Iqlima mengatakan, pembangunan halte merupakan tahap lanjutan setelah pengadaan armada selesai. Saat ini, pemerintah daerah memprioritaskan kesiapan fasilitas pendukung sebelum layanan dioperasikan.

"Pengadaan armada sudah selesai sejak awal Mei sampai September 2026. Sekarang kami melanjutkan persiapan dengan pembangunan 15 halte yang direncanakan mulai dikerjakan pekan depan," ujar Anita, Minggu (11/10).

Menurut Anita, pembangunan halte dibagi menjadi dua paket pekerjaan. Paket pertama mencakup wilayah timur dengan arah pelayanan Sidoarjo Kota, sedangkan paket kedua melayani wilayah barat menuju Krian.

Pembagian paket tersebut dilakukan untuk menyesuaikan penempatan halte dengan jalur bus sekolah yang telah direncanakan. Keberadaan halte diharapkan memudahkan pelajar mengakses layanan transportasi gratis dari titik pemberhentian yang telah ditentukan.

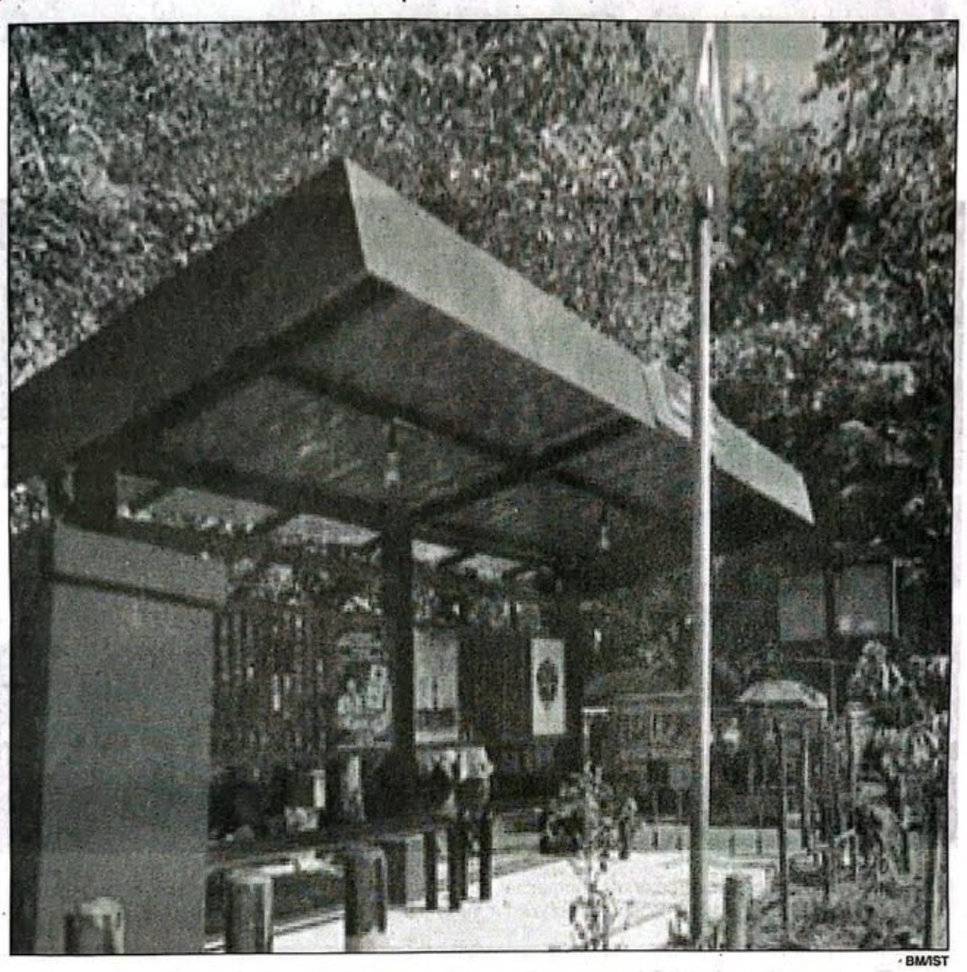
Meski pembangunan segera dimulai, Dishub Sidoarjo belum menetapkan tanggal pasti operasional bus sekolah gratis. Layanan tersebut masih menunggu penyelesaian pembangunan halte dan kesiapan fasilitas pendukung lainnya.

Dengan demikian, rampungnya pengadaan armada belum serta-merta dapat layanan bisa langsung dinikmati pelajar. Seluruh tahapan persiapan perlu diselesaikan agar operasional bus berjalan sesuai rencana.

Sebelumnya, Dishub Sidoarjo telah menuntaskan pengadaan lima unit bus sekolah dengan kapasitas masing-masing 30 tempat duduk. Jika seluruh armada beroperasi secara bersamaan, tersedia kapasitas angkut hingga 150 penumpang dalam satu kali perjalanan.

Program angkutan sekolah gratis ini diharapkan menjadi alternatif transportasi bagi pelajar sekaligus meringankan beban pengeluaran keluarga untuk biaya perjalanan ke sekolah. Layanan tersebut juga diharapkan mengurangi ketergantungan siswa terhadap kendaraan pribadi. **(dik/vga)**

RADAR SIDOARJO.ID



BM/IST

HALTE BUS: Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bersiap membangun 15 halte bus sekolah gratis.

15 Halte Disiapkan untuk Bus Sekolah Gratis

SIDOARJO (BM) - Program bus sekolah gratis di Kabupaten Sidoarjo mulai memasuki tahap persiapan operasional. Setelah pengadaan armada rampung, Dinas Perhubungan (Dishub) Sidoarjo bersiap membangun 15 halte dengan anggaran sekitar Rp 1,2 miliar untuk menunjang layanan transportasi bagi pelajar.

PPKom Dishub Sidoarjo, Anita Rahma Nur Iqlima, mengatakan pembangunan halte dijadwalkan mulai pekan depan. Pekerjaan tersebut menjadi tahapan lanjutan setelah pengadaan bus selesai dan dilakukan serah terima. "Pengadaan busnya sudah serah terima, minggu depan mulai pembangunan halte busnya," kata Anita, akhir pekan lslu.

Sebanyak 15 halte akan ditempatkan di sejumlah titik sepanjang jalur layanan bus sekolah. Jumlah halte pada setiap rute disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi jalur yang dilalui angkutan tersebut.

Dishub menyiapkan lima rute, yakni Waru–Candi, Candi–Waru, Porong–Kota Sidoarjo, Wonoayu–Kota Sidoarjo, serta Krian–Kota Sidoarjo. Layanan ini diharapkan memudahkan pelajar menjangkau sekolah tanpa harus bergantung pada kendaraan pribadi maupun angkutan umum berbayar.

Meski persiapan armada telah rampung, Dishub belum menetapkan tanggal pasti operasional. Anita memperkirakan layanan bus sekolah gratis mulai berjalan pada November atau Desember 2026, bergantung pada penyelesaian pembangunan halte. "Mungkin November atau enggak Desember," ujarnya.

Penyelesaian halte menjadi salah satu tahapan penting sebelum layanan diluncurkan. Dengan angkutan gratis tersebut, pemerintah daerah diharapkan dapat memperluas akses transportasi pelajar sekaligus mendukung perjalanan ke sekolah yang lebih aman dan terjangkau. **(udi)**

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pembangunan "Frontage Road" Buduran Dipercepat

SIDOARJO (BM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo mempercepat penyelesaian proyek frontage road ruas Buduran sepanjang 350 meter agar dapat beroperasi sebelum libur Tahun Baru 2027 untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari arah Waru menuju Sidoarjo.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Kabupaten Sidoarjo Mohammad Machmud mengatakan, percepatan dilakukan melalui koordinasi dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Kejaksaan Negeri Sidoarjo.

"Kegiatan ini untuk menuntaskan pembongkaran bangunan terakhir di persimpangan jalan tersebut sehingga seluruh ruas jalan pendukung dapat beroperasi secara penuh untuk mendukung kelancaran mobilitas masyarakat menjelang libur Tahun Baru 2027," kata Machmud.

Ia menjelaskan pembongkaran bangunan ditargetkan selesai paling lambat Senin 12 Oktober 2026, sehingga tim teknis dapat segera melakukan pematangan tanah sebagai persiapan pembangunan fondasi jalan.

Machmud menjelaskan, seluruh material sisa pembongkaran akan diserahkan kembali kepada PT KAI selaku pemilik aset, sedangkan penataan lahan ditargetkan rampung pada awal Desember 2026.

Proyek tersebut, kata Machmud, memiliki lebar badan jalan sekitar tujuh hingga delapan meter dengan pengerjaan yang dibagi menjadi dua segmen utama, masing-masing sepanjang 150 meter.

Setelah penataan lahan selesai, ia menyebut pekerjaan konstruksi dan pengaspalan akan dilanjutkan dengan target rampung pada pertengahan Desember 2026, sebelum memasuki tahap uji coba dan pengoperasian penuh.

Machmud menambahkan keberadaan jalur tersebut diharapkan mampu menampung limpahan kendaraan dari koridor utama Waru-Sidoarjo yang kerap mengalami kemacetan, terutama pada jam sibuk dan akhir pekan.

"Dengan selesainya pengerjaan sesuai target, saat libur Tahun Baru mendatang masyarakat sudah bisa memanfaatkan jalur ini secara penuh dari arah Waru langsung menuju Sidoarjo tanpa hambatan," ujarnya. **(udi)**



BM/ST

FOTO UDARA: Foto udara ruas frontage road Buduran, Pemkab Sidoarjo mempercepat penyelesaian proyek frontage road ruas Buduran sepanjang 350 meter agar dapat beroperasi sebelum libur Tahun Baru 2027 untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari *arah Waru menuju Sidoarjo.*

Digitized by CamScanner

THE JUSTICE NEWSPAPER'S LEADER
Berita Metro

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

PU Sidoarjo Gandeng PT KAI dan Kejari Bongkar Bangunan di Buduran

Sidoarjo, Bhirawa

Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air (PU BM dan SDA) Kabupaten Sidoarjo akan menggandeng PT KAI dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo untuk mempercepat pembangunan Frontage Road (FTR). Kepala Dinas PU BM dan SDA Sidoarjo, Mahmud, mengatakan sudah ada kesepakatan untuk membongkar bangunan yang menghalangi proyek FTR di wilayah Kecamatan Buduran. Kesepakatan itu dicapai setelah rapat koordinasi intensif. "Sudah ada kesepakatan bongkar bangunan. Maksimal Senin 12 Oktober 2026 akan kita bongkar untuk percepat pembangunan FTR di Buduran," kata Mahmud, belum lama ini.]

Menurut Mahmud, setelah lahan rata akan langsung dilakukan pemerataan untuk struktur pondasi jalan dan pengaspalan. Sisa material bongkaran akan diserahkan kepada PT KAI sebagai pemilik lahan. "Kalau sudah terbangun, akan kita ujicoba sebelum Tahun Baru 2027. Sehingga akses Surabaya-Sidoarjo lancar, tidak macet. Selama ini macet karena hanya mengandalkan jalan utama saja. Dengan adanya FTR bisa jadi jalan alternatif," jelasnya.

Meski Buduran dikebut, FTR di Kecamatan Waru masih menyisakan pekerjaan rumah. Saat ini, di sana belum ada pembangunan jembatan sungai yang menghubungkan antara Desa Kureksari dan Desa Kedungrejo. Selain itu, di Desa Waru masih ada sekitar 50 meter FTR yang masih setengah badan atau sekitar 3-4 meter saja. Hal itu karena adanya lahan makam warga yang belum terbebaskan.

Sementara itu, untuk kelancaran proyek FTR ini, Satpol PP Sidoarjo gencar membersihkan pedagang yang berada di pinggir FTR mulai Desa Waru hingga Buduran. Di Kecamatan Waru sudah mulai pembongkaran bedak-bedak PKL, sedangkan di Kecamatan Gedangan masih tahap penyampaian Surat Peringatan (SP) 1 hingga 3. Upaya bersih-bersih FTR dan percepatan pembangunan di Buduran diharapkan bisa membuat FTR tersambung penuh dari Waru hingga Buduran dan menjadi solusi kemacetan di jalur utama Surabaya-Sidoarjo.**[kus.ca]**

Dipindai dengan CamScanner

HARIAN Bhirawa

Wacana Siswa Tak Naik Kelas Berlaku Lagi pada 2027, Ketua DPRD Sidoarjo Ingatkan Dampak Psikologis

Penulis Syaiful Hidayat
Editor Syaiful Hidayat
Jumat, 9 Oktober 2026 21:13 WIB

Admin - Author Kursus Online
Jumat, 9 Oktober 2026 - 21:13 WIB



Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih. (Dok. Syaiful)

A A A

Berita Terkait

Gubernur Khofifah Pimpin Pembaretan 1.334 Taruna, Tekankan Disiplin dan

Sidoarjo – Wacana penerapan kembali kebijakan tidak naik kelas bagi siswa mulai 2027 mendapat sorotan dari kalangan legislatif. Ketua DPRD Sidoarjo Abdillah Nasih meminta pemerintah mengkaji kebijakan tersebut secara komprehensif agar tidak berdampak negatif terhadap psikologis

Daerah Pemerintahan dan Kebijakan Politik Nasional Hukum Kesehatan Seni B

Harus Jadi Jalan Anak Muda Jatim Tembus Pendidikan Berkualitas

GubernurKhofifah Tanam 1.000 Pohon di Pesantren An Nur 2 Malang Bersama

Nasih mengatakan, kebijakan tidak nai didukung jika bertujuan meningkatkan l penerapan kebijakan tersebut harus m termasuk kondisi psikologis siswa.

Tumbang Dalam 9 Bulan

9 Oktober 2026

DATA KORBAN BERDASARKAN JENIS KASUS

No	KATEGORI KASUS	2022	2023	2024	2025	Jan - Sept 2026
1	KDRT	81	71	76	64	**86**
2	KTA	13	26	24	18	**19**
3	KDK	0	1	0	0	**0**
4	KDP	3	0	3	1	**2**
5	KE	11	12	4	8	**1**
6	PEL SEKS	3	22	15	17	**28**
7	PENCABULAN	29	29	31	42	**60**
8	PERKOSAAN	3	3	1	0	**4**
9	TRAFIKING	1	1	3	9	**2**
10	ESA				1	**1**
11	PENGANIAYAAN	5	3	4	9	**4**
12	PEREBUTAN HAK ASUH ANAK	0	31	10	11	**7**
13	BULLYING	0	7	4	10	**7**
14	KBGO / KSBE	0	5	4	8	**11**
15	PEMENUHAN HAK ANAK	0	0	25	37	**47**
16	LAIN LAIN (bukan ranah UPTD) PPA	31	9	8	4	**20**
17	ANAK TERPAPAR RAIKALISME					**15**
	JUMLAH	180	220	212	239	**314**

KaMedia – Kabupaten Sidoarjo berada dalam cengkeraman krisis perlindungan perempuan dan anak. Data terbaru UPTD Perlindungan Perempuan dan Anak (PPA) Dinas P3AKB Sidoarjo mencatat rekor kelam: sebanyak 314 korban jatuh hanya dalam periode Januari hingga September 2026. Angka ini secara drastis menghancurkan rekor tahunan sebelumnya dan menegaskan bahwa Sidoarjo makin tidak aman bagi kelompok rentan.

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

H. Usman, M.Kes: Pengesahan Perda Fasilitasi Pesantren, Syarat Sanad Keilmuan Jadi Sorotan

Moch Yunus Oktober 8, 2026
Peristiwa 52 Dilihat



NEWS

INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pemkab Sidoarjo Siapkan Program Kepedulian ASN, Perlindungan Sosial Bagi Pekerja Rentan

9 Oktober 2026 23:14 WIB -
oleh redaksi



Asisten I Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia (kiri) saat menyerahkan simbolis bantuan di acara BAZNAS

Sidoarjo, **petisi.co** – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo menyiapkan program perlindungan jaminan sosial bagi pekerja rentan melalui skema satu Aparatur Sipil Negara (ASN) mengikutsertakan satu pekerja dalam kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan.

Program ini diharapkan mampu memperluas perlindungan bagi masyarakat berpenghasilan rendah sekaligus mendukung upaya pengentasan kemiskinan.

Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Asisten I) Setda Kabupaten Sidoarjo, Ainun Amalia, menjelaskan sasaran program tersebut adalah pekerja rentan yang masuk kategori desil di bawah empat berdasarkan data Dinas Sosial (Dinsos) Kabupaten Sidoarjo.

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

October 9, 2026 - 197 Views





Progresjatim.com, Sidoarjo– Pemkab Sidoarjo terus berusaha mempercepat penyelesaikan proyek pembangunan frontage road untuk mengurai kepadatan lalu lintas dari arah Waru menuju Kota Sidoarjo.
Sekarang ini, upaya itu dilakukan dengan mempercepat penuntasan di ruas Buduran. Targetnya, pada tahun baru nanti jalur tersebut sudah bisa terbuka dan dinikmati oleh masyarakat.

PROGRESJATIM.COM
Jendela Informasi Anda

INFO MEDIA PERS
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Lebih Dari 400 Perumahan Belum Serahkan Fasum/Fasos, Komisi C Desak Pemkab Sidoarjo Bentuk Satgas PSU

by Radar Jatim — 8 Oktober 2026 in Politik 0



Suasana hearing Komisi C DPRD Sidoarjo terkait persoalan PSU perumahan yang belum diserahkan ke Pemkab Sidoarjo.

77 VIEWS

SIDOARJO (RadarJatim.id) – Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menggelar rapat dengar pendapat atau *hearing* dengan Dinas Perumahan, Permukiman, Cipta Karya dan Tata Ruang (P2CKTR), Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) serta Bagian Hukum Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo, Rabu (7/10/2026).

Selain dengan ketiga Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tersebut, hearing yang digelar diruang rapat DPRD Sidoarjo itu juga dihadiri beberapa Kepala Desa (Kades), Badan Permusyawaratan Desa (BPD) dan perwakilan dari pihak developer atau pengembang perumahan.

Integritas Bebas Kemunafikan, Wabup Sidoarjo Tanam Pohon Manggis di Kantor Bawaslu

Republikjatim.Com
Jumat, 09 Okt 2026 18:29 WIB



Sidoarjo (republikjatim.com) - Wakil Bupati (Wabup) Sidoarjo, Mimik Idayana melakukan aksi penanaman pohon manggis di halaman Kantor Bawaslu Kabupaten Sidoarjo, Jumat (09/10/2026). Aksi penghijauan ini, sarat makna. Hal ini, karena pohon manggis dipilih secara khusus sebagai simbol kejujuran dan integritas dalam pengawasan Pemilu.

Penanaman pohon ini, dihadiri jajaran pejabat daerah. Diantaranya Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha, Ketua DPRD Sidoarjo H Abdillah Nasih, Kepala DLHK Arif Mulyono serta Kalaksa BPBD Sabino Mariano. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari dukungan terhadap program Jumpa Berlian dan Jumat Sehati Bawaslu RI.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Kado Tahun Baru 2027, Jalur Frontage Road Buduran Siap Tuntas dan Bebas Macet

Republikjatim.Com
Jumat, 09 Okt 2026 15:58 WIB



REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Cari Berita

HOME METROPOLIS POLITIK EKBIS HUKRIM PERISTIWA ADVERTORIAL PROFILE KULINER GAYA HIDUP PEN

n, Bupati Subandi Minta PPK Kerap Evaluasi Kejar Deviasi 9 Persen ■ Bupati Subandi Usap Air Mata Keluarga Tak Mampu di

Sidoarjo (republikjatim.com) - Kabar gembira bagi masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sidoarjo terus menancapkan gas untuk menyelesaikan proyek strategis Frontage Road (FR) ruas Buduran untuk mengurai kemacetan parah di koridor utama Kecamatan Waru menuju Kota Sidoarjo.

Untuk mengejar target beroperasi penuh menjelang libur Tahun Baru 2027, Pemkab Sidoarjo bergandengan tangan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Sidoarjo. Kerjasama ini, untuk mempercepat pembongkaran bangunan terakhir di persimpangan jalan itu.

REPUBLIKJATIM
Cepat. Akurat. Tajam. Faktual dan Terpercaya

Abdilah Nasih Ketua DPRD Kab.Sidoarjo Soroti Sejumlah Taman Kota Sidoarjo Perlu Penataan Ulang Agar Ada Dampak Manfaat Bagi Masyarakat

Red 11 Oktober 2026
Jawa Tengah, Pemerintahan



Home Nasional Daerah Polisi/TNI Hukum & Kriminal Ekonomi & Bisnis Sport Life Style



Terasistana.id, Jakarta

Sidoarjo,

Demi terwujudnya Kota Sidoarjo yang Asri Ketua DPRD Kabupaten Sidoarjo menilai tata laksana pengelolaan pemeliharaan taman kota perlu di tata ulang untuk itu Abdilah Nasih mendorong percepatan penambahan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah Kabupaten Sidoarjo.

"Masih banyak sekali pekerjaan rumah yang ada, baik di bidang pendidikan, kesehatan, maupun infrastruktur. Karena itu, ketika ada rencana penataan dan perluasan RTH dari pemerintah, kami sangat mengapresiasi dan berharap ini benar-benar terwujud," ujar Abdilah Nasih, Jumat (9/10).